

ABSTRAK

DEWI RINI AGUSTINA, 2017. Evaluasi Dam Banjeru sebagai Upaya Penanggulangan Banjir Di Desa Gapura Kabupaten Sumenep. **PRODI TEKNIK SIPIL. FAKULTAS TEKNIK. UNIVERSITAS WIRARAJA.** (Pembimbing : **Ir. H. Sutrisno, MT dan Dedi Falahuddin, MT**).

Bendung atau dam adalah bangunan melintang sungai yang berfungsi meninggikan muka air sungai agar bisa di sadap. Penerapan bendung paling banyak di Indonesia adalah untuk kepentingan irigasi, terutama jika ketinggian muka air sungai lebih rendah daripada ketinggian muka tanah yang akan dialiri air.

Dam banjeru memiliki luas DAS 35 Km² dan panjang 7 Km. Pada sisi sebelah timur Dam Banjeru terdapat pemukiman warga setempat, dengan kondisi tataguna lahan yang berubah menjadi daerah pemukiman dapat mengurangi daerah resapan air yang menyebabkan terjadinya banjir pada musim hujan .

Upaya penanggulangan banjir direncanakan dengan melakukan penambahan tinggi penahan banjir pada sisi kanan dan kiri mercu. Perencanaan pengendalian banjir dam banjeru menggunakan debit banjir rancangan Q50 tahun yaitu sebesar 85,56 m³/det. Pada kondisi eksisting penampang diatas mercu kapasitasnya tidak mampu menampung debit rencana. Hasil rencana diperoleh peninggian 1,39 m untuk mengamankan agar air tidak meluap.

Kata kunci : Bendung, Banjir, Penahan Banjir.